



## Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik Menggunakan Media Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar

### *Socialization of Organic and Inorganic Waste Processing Using Learning Media among Elementary School Students*

**Azza Feridyan**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain,  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

[azza.feridyan@gmail.com](mailto:azza.feridyan@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: 18 September 2023

Revised: 22 Oktober 2023

Accepted: 29 November 2023

**Keywords:** *service, socialization, learning media*

**Abstract:** *This service aims to implement a socialization program for processing organic and inorganic waste using learning media for elementary school students. Through active involvement in media-based learning activities, students are given a deeper understanding of the importance of waste management for the environment. This method is designed to increase ecological awareness and motivate active participation in environmental conservation efforts from an early age. The results of this program show an increase in students' understanding over time, as well as engaging them in simple waste management practices at school and home. It is hoped that this outreach can become the basis for forming sustainable behaviour in the younger generation, creating positive changes in their actions towards the environment.*

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program sosialisasi pengolahan sampah organik dan anorganik menggunakan media pembelajaran pada siswa sekolah dasar. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis media, siswa diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan sampah bagi lingkungan. Metode ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran ekologis dan memotivasi partisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sejak dini. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa seiring waktu, serta melibatkan mereka dalam praktik-praktik sederhana pengelolaan sampah di sekolah dan rumah. Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pembentukan perilaku berkelanjutan pada generasi muda, menciptakan perubahan positif dalam tindakan mereka terhadap lingkungan.

**Kata Kunci:** pengabdian, sosialisasi, media pembelajaran

## PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan aset berharga yang harus dijaga, dan pemahaman akan pentingnya pengelolaan sampah merupakan langkah awal dalam menciptakan perilaku berkelanjutan. Desa Penanggungan, sebagai lingkungan pedesaan, memiliki potensi untuk mengembangkan kesadaran lingkungan, terutama di kalangan siswa Sekolah Dasar (SD). Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengolahan sampah organik dan anorganik, pendekatan inovatif melalui media pembelajaran animasi 2D dan permainan papan dianggap sebagai solusi yang menarik dan efektif.

Media animasi 2D mampu memberikan visualisasi yang menarik dan dapat mempermudah pemahaman konsep, sedangkan permainan papan menawarkan pengalaman interaktif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif. Kombinasi kedua media ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai pentingnya memilah dan mengelola sampah.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa SD di Desa Penanggungan dapat lebih memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik, serta mengembangkan kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah sehari-hari. Kesuksesan pengelolaan sampah ini akan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan di tingkat lokal.

Dengan memadukan teknologi dan permainan, penelitian ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga mengajak mereka untuk menjadi agen perubahan dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekitar mereka. Selanjutnya, pendekatan inovatif ini dapat dijadikan model bagi kegiatan serupa di wilayah-wilayah pedesaan lainnya, memperluas dampak positifnya dalam membangun kesadaran lingkungan di tingkat masyarakat pedesaan.

## **METODE**

Kegiatan MBKM PKKM Bina Desa ini dilaksanakan di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto terhitung mulai dari tanggal 21 Agustus 2023. Lokasi pelaksanaan program kerja sosialisasi untuk sekolah dasar ini berada di SDN Penanggungan dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 19 September 2023. Program kerja yang dilaksanakan merupakan sosialisasi menggunakan media pembelajaran berupa animasi 2D dan permainan papan tentang pengolahan sampah organik dan anorganik pada siswa sekolah dasar di Desa Penanggungan. Adapun tahapan yang dilakukan Tim Bina Desa Penanggungan dalam melaksanakan pengabdian ini antara lain:

### **1. Observasi**

Pada tahap awal, Tim Bina desa Penanggungan melakukan observasi dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara pada pihak perangkat desa Penanggungan guna mendapatkan data terkait sekolah dasar yang ada di Desa Penanggungan. Selanjutnya Tim Bina Desa menuju sekolah dasar yang di rekomendasikan, yaitu SDN Penanggungan pada tanggal 29 Agustus 2023. Disana, Tim Bina Desa melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Terdapat permasalahan dari kepala sekolah tentang

minimnya kesadaran akan pengolahan sampah organik dan anorganik dari para siswa.

## 2. Solusi

Dari permasalahan di atas, maka Tim Bina Desa Penanggungungan mengajukan solusi berupa program kerja sosialisasi serta dikarenakan sasaran yang merupakan siswa sekolah dasar maka dibutuhkan media pembelajaran agar siswa semangat dan dapat dengan mudah menerima materi sosialisasi. Media pembelajaran yang didesain Tim Bina Desa ada dua macam, yaitu animasi 2D dan permainan papan. Pihak sekolah pun setuju dengan Solusi tersebut.

## 3. Perancangan

Media Pembelajaran dirancang sesuai tema untuk menyampaikan pentingnya pengolahan sampah organik dan anorganik. Animasi 2D berkonsep *silent animation* ini dibuat dengan proses pematangan tema dan materi, pembuatan *storyboard*, pembuatan karakter, pembuatan animasi. Untuk permainan papan dibuat dengan pembuatan sketsa, pembuatan desain digital, pencetakan desain, pelengkapan alat dan bahan, perancangan papan permainan. Alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain spidol, gunting, *cutter*, penggaris, korek api, paku, lem kertas, kabel ties, velcro, *infraboard*, hasil cetak desain.

## 4. Sosialisasi

Sosisialisasi dilaksanakan pada tanggal 19 September 2023 pada siswa kelas 1 SDN Penanggungungan. Dengan didampingi oleh pihak sekolah/guru, sosialisasi berjalan dengan meriah. Proses sosialisasi diawali dengan pengenalan Tim pada siswa, pemutaran animasi 2D, mulai bermain permainan papan, bercerita dan pembagian hadiah. Antusiasme siswa sangat baik dalam menerima materi dari Tim Bina Desa yang disampaikan secara ringan dan menyenangkan menggunakan media pembelajaran.

## HASIL

Masih banyak orang yang tidak memperhatikan pengolahan sampah, bahkan membuang sampah sembarangan. Ini diakibatkan oleh rasa tanggung jawab dan cinta lingkungan yang kurang. Hal ini mengakibatkan kebiasaan buruk yang terus berulang jika tidak segera dipotong. Dalam hal ini, Tim Bina Desa Penanggungungan menargetkan pelajar dengan usia belia agar dapat merubah kebiasaan dari sejak dini. Permasalahan ini didapatkan Tim Bina Desa Penanggungungan dari wawancara terhadap Kepala Sekolah SDN Penanggungungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Bina Desa Penanggungungan MBKM PPKM UPN

Veteran Jawa Timur berupa sosialisasi menggunakan media pembelajaran berupa animasi 2D dan permainan papan tentang pengolahan sampah organik dan anorganik pada siswa sekolah dasar di Desa Penanggungan menjadi solusi dari permasalahan di atas. Di samping sebagai bentuk upaya pengabdian kepada masyarakat Desa Penanggungan, sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengajarkan pada siswa pentingnya pengolahan sampah bagi lingkungan. Hal ini dilaksanakan berdasarkan hasil diskusi antara Tim Bina Desa dan pihak SDN Penanggungan dengan memperhatikan permasalahan yang ada dan solusi yang terbaik.

Pelaksanaan sosialisasi menggunakan media pembelajaran berupa animasi 2D dan permainan papan tentang pengolahan sampah organik dan anorganik pada siswa sekolah dasar di Desa Penanggungan oleh Tim Bina Desa Penanggungan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dimulai dengan melakukan observasi. Observasi terhadap UMKM setempat dilakukan pada 29 Agustus 2023 dengan cara mendatangi SDN Penanggungan secara langsung untuk mengumpulkan informasi melalui survey dan wawancara pada Kepala Sekolah SDN Penanggungan. Melalui observasi ini, Tim Bina Desa Penanggungan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menentukan sasaran dan permasalahan yang akan dibantu untuk mencari solusi dan menanganinya. Hal ini dimasukkan dalam rancangan program kerja Tim Bina Desa Penanggungan disamping dari banyak program kerja yang lainnya.

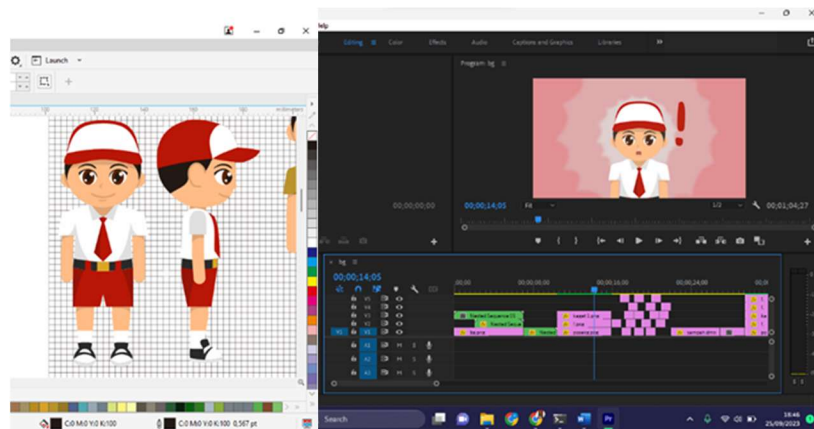
Dari wawancara yang kami lakukan dan informasi yang kami dapatkan, selain permasalahan terdapat hal lain yang menjadi faktor penting yaitu kelas yang tersedia untuk menerima sosialisasi hanyalah kelas satu SDN Penanggungan. Hal ini diakrenakan kelas dua sampai enam sedang ada kesibukan lain. Ini merupakan tantangan lain bagi Tim Bina Desa Penanggungan dikarenakan siswa kelas satu Sekolah Dasar merupakan peralihan dari Taman Kanak-kanak sehingga sifat dan perilakunya tidak jauh berbeda, hiperaktif serta sulit mengikuti arahan. Oleh sebab itu Tim Bina Desa Penanggungan akan disampingi oleh pihak guru SDN Penanggungan disaat soaialisasi dilakukan agar dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.



**Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah SDN Penanggungan**

Menindaklanjuti tahapan observasi, Tim Bina Desa Penanggungan melaksanakan tahapan diskusi untuk mencari dan menyepakati Solusi dengan pihak SDN Penanggungan. Pencarian solusi dilakukan Tim Bina Desa dengan menimbang permasalahan pengolahan sampah organik dan anorganik yang masih minim kesadaran serta sasaran sosialisasi yang merupakan siswa kelas 1 SDN Penanggungan atas rekomendasi dari kepala sekolah. Dengan mencari referensi dan konsultasi maka didapatkan solusi sosialisasi penggunaan media pembelajaran berupa animasi 2D dan permainan papan yang didiskusikan kepada pihak SDN Penanggungan lewat media pesan *online*. Dengan harapan siswa semangat dalam menerima materi yang akan disampaikan sehingga dapat dipahami dan dilakukan dengan baik.

Selanjutnya tahap perancangan media pembelajaran berupa animasi 2D dan permainan papan bertema pentingnya pengolahan sampah organik dan anorganik. Perancangan animasi 2D diawali dengan mencari referensi yang sesuai dengan tema yang akan dipakai dan tipe *silent animation*, selanjutnya membuat beberapa sketsa *storyboard* berupa potongan-potongan adegan yang akan dieksekusi berupa animasi nanti, membuat karakter 2D yang akan dianimasikan dengan karakter utama siswa SD, mengeksekusi pembuatan animasi sesuai *storyboard*. Diakhir animasi terdapat adegan interaktif berupa memilih membuang sampah pada tempat sampah organik atau anorganik.



**Gambar 2. Proses pengerjaan animasi**

Perancangan media pembelajaran berikutnya adalah permainan papan dengan rencana desain berupa papan *infraboard* dibentuk sedemikian rupa terbagi menjadi 3 lembar dan dirangkai menggunakan kabel ties. Ketiga lembar dari *infraboard* dipasang stiker hasil desain, lembar kanan dan kiri tepat pada gambar tempat sampah organik dan anorganik ditemplei banyak velcro, lembar tengah didesain sebagai nama dan tema permainan papan. Objek sampah juga dibuat dua macam yaitu sampah organik dan anorganik yang dicetak dan dipasang velcro agar bisa menempel di desain tempat sampah pada papan permainan.



**Gambar 3. Hasil perancangan permainan papan**

Tahap terakhir merupakan tahap sosialisasi menggunakan media pembelajaran berupa animasi 2D dan permainan papan tentang pengolahan sampah organik dan anorganik pada siswa kelas satu SDN Penanggungan. Sosialisasi diawali dengan pengenalan dari Tim Bina Desa Penanggungan, pemutaran animasi 2D, sesi bercerita oleh siswa, bermain permainan papan yang dipandu oleh Tim Bina Desa penanggungan, pembagian hadiah berupa makanan ringan, terakhir sesi foto bersama. Dari pelaksanaan sosialisasi menggunakan mediapembelajaran ini, dapat dilihat hasil saat sosialisasi berlangsung siswa sangat antusias dan semangat dalam menerima pembelajaran. Siswa juga telah menguasai pengolahan sampah organik dan anorganik dengan baik.





**Gambar 4. Pelaksanaan sosialisasi**

## **DISKUSI**

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat diterima sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat khususnya pada SDN Penanggung dimana mampu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pengolahan sampah organik dan anorganik agar tercipta lingkungan yang baik. Disamping itu, pihak guru juga mendapat contoh opsi metode pembelajaran yang efektif bagi siswa sekolah dasar sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan untuk belajar bagi para siswa.



**Gambar 5. Foto Bersama tim dan siswa kelas 1 SDN Penanggung**

## **KESIMPULAN**

Sosialisasi menggunakan media pembelajaran berupa animasi 2D dan permainan papan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) di Desa Penanggung mengenai pengolahan sampah organik dan anorganik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa, baik dalam memahami perbedaan antara sampah organik dan

anorganik maupun dalam penerapan praktik pengelolaan sampah yang benar. Penggunaan media animasi 2D memberikan kontribusi penting dalam memvisualisasikan konsep-konsep pengolahan sampah secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Sementara itu, permainan papan berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap positif terhadap pengelolaan sampah. Siswa tidak hanya memahami betapa pentingnya memilah sampah, tetapi juga mulai menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, pendekatan ini bukan hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana efektif untuk mendorong perubahan perilaku positif dan kesadaran lingkungan di kalangan siswa SD. Implikasi jangka panjang dari penelitian ini adalah potensi untuk diadopsi sebagai model sosialisasi pengelolaan sampah di berbagai wilayah pedesaan, menciptakan efek domino dalam membangun masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada UPN "Veteran" Jawa Timur, SDN Penanggungan, dan Tim Bina Desa Penanggungan atas kerjasama dalam menyelenggarakan sosialisasi pengolahan sampah organik dan anorganik menggunakan media pembelajaran pada siswa Sekolah Dasar. Dukungan dan keterlibatan aktif dari semua pihak telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah untuk lingkungan. Semoga upaya ini dapat terus memberikan dampak positif, membentuk kesadaran ekologis generasi muda, dan merangsang partisipasi dalam pelestarian lingkungan. Terima kasih atas kolaborasi yang bernilai ini, semoga dapat menjadi inspirasi bagi upaya serupa di masa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Mahdayeni Mahdayeni, M. R. "Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. (2019).
- Sherly Nindya, D. C. "Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik". *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. (2022).